

## Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan

Rio Arda Saputra, Ahmad Hariyadi, Sarjono

IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
rioarda1997@gmail.com

---

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of analyzing and describing the effect of students' self-concept and rewards on student achievement. This research was conducted using descriptive quantitative analysis method, the population of this study was the Social Studies class at Taruna Bhakti High School, Gondang District, Bojonegoro Regency with a total of 54 samples, the data in this study used primary data in the form of a questionnaire measured by a Likert scale, the data analysis method in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis it can be concluded that self-concept has a significant and positive effect on student achievement, reward has a significant and positive effect on student achievement, self-concept and reward together have a significant and positive effect on student learning achievement. . Thus, the efforts made by educators in realizing student achievement can be done by establishing a good self-concept for students and giving rewards by teachers to students.*

**Keywords:** *self concept, reward, learning achievement*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh konsep diri siswa dan reward terhadap prestasi belajar siswa. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, populasi penelitian ini adalah kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah 54 sampel, data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diukur dengan skala likert, metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa, reward berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa, konsep diri dan reward secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mewujudkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan pembentukan konsep diri yang baik pada siswa dan pemberian reward oleh guru kepada siswa.

**Kata Kunci :** konsep diri, reward, prestasi belajar

---

Submitted Jul 13, 2021 | Revised Aug 05, 2021 | Accepted Aug 08, 2021

---

### Pendahuluan

Keberhasilan suatu negara sangat didukung dengan adanya kualitas sumber daya manusia, sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas bersaing, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan dunia pendidikan saat ini dan masa depan pendidikan yang pasti akan terus berubah disesuaikan dengan perubahan zaman dan standar, dalam pengembangan IPTEKS (Supena dkk., 2021, Wiji Astutik dkk., 2021, Hasanah, dkk. 2021, Shofwani, dkk., 2019). Oleh karena itu, pemerintah perlu menentukan kebijakan-kebijakan tertentu dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan analisis tingkat kebutuhan (Intan, 2015). Tercapainya prestasi belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah konsep diri (Rosa, 2019). Rosa (2019) menjelaskan bahwa dengan adanya konsep diri yang positif pada siswa akan mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi. Konsep diri merupakan salah satu faktor intern dan juga merupakan suatu fondasi yang sangat penting untuk keberhasilan seseorang. Bukan hanya keberhasilan dalam bidang akademis, melainkan yang lebih penting adalah keberhasilan hidup, karena konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri (Andinny, 2015).

Alamsyah (2016) menjelaskan bahwa pada pendidikan di tingkat menengah atas, siswa sudah dihadapkan mata pelajaran yang konkret, sehingga tidak mungkin mudah dikuasai, dalam kegiatan belajar dibatasi beberapa hal antara lain adalah kurangnya konsep diri yang dimiliki oleh siswa seperti kepercayaan diri dan harga diri sehingga prestasi belajar siswa tersebut belum memenuhi harapan, kurangnya konsep diri tersebut maka sebagian besar siswa kurang menguasai materi yang diberi oleh guru.

Hariyadi & Darmuki (2019) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan persepsi seseorang tentang dirinya sendiri, akan banyak berpengaruh terhadap apa yang akan mereka lakukan. Konsep diri siswa menjadi sangat penting dalam mengenali kemampuan dirinya, dan cara mengatur permasalahan yang dihadapi baik di sekolah maupun di luar sekolah, hal tersebut akan berdampak secara langsung dalam menumbuhkan motivasi berprestasi belajar pada siswa (Nur & Massang, 2016). Dengan demikian, konsep diri mempunyai peran penting dalam menentukan siswa untuk mencapai prestasi belajar, prestasi belajar menjadi salah satu kondisi yang harus dicapai oleh siswa, siswa akan mampu merasakan keberhasilan usahanya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Ayun Siroso, dkk., 2021, Wiji Astutik, dkk., 2021) Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Misidawati dkk., 2021). Minat adalah kekuatan mental yang mendorong adanya keinginan untuk mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk aktif belajar (Shofwani, dkk 2021, Darmuki, dkk, 2019, Wiji Astutik, S., dkk. 2021). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui latihan dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman oleh peserta didik.

Permasalahan yang terjadi bahwa setiap manusia potensi masing-masing, potensi yang mereka miliki akan berkembang sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka untuk mengembangkannya. Begitu pula dengan siswa yang sedang belajar untuk mencapai prestasi yang optimal dengan adanya bimbingan dari orang lain, mengingat masa masa merupakan masa untuk mencari identitas diri, oleh sebab itu konsep diri mereka cenderung belum objektif (Subaryana, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Rosa (2019) & Alamsyah (2016) menjelaskan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, Andinny (2015) menjelaskan konsep diri yang dimiliki oleh siswa menjadi salah satu faktor yang penting terhadap prestasi belajar. Nur & Massang (2016) menjelaskan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonard & Supardi (2010) dan Syukriani (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa konsep diri mempunyai hubungan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa.

Permasalahan dalam pembelajaran tersebut harus segera mungkin diatasi dengan efektif oleh pendidik, selain konsep diri yang baik pada siswa dalam mencapai prestasi belajar, siswa sangat membutuhkan dorongan dan semangat dari pendidik maupun orang tua. pendidik harus berupaya meningkatkan semangat pada proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah dengan memberikan reward kepada siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu tujuan

pemberian reward adalah dengan memotivasi seseorang agar melakukan hal yang lebih baik lagi (Intan, 2015).

Reward menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Utomo, 2016). Syahrul (2017) menjelaskan bahwa dalam mendidik istilah reward digunakan ketika siswa sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga pemberian reward sebagai bentuk penguatan positif diberikan pendidik kepada anak didik sebagai wujud tanda kasih sayang, penghargaan atas kemampuan dan prestasi seseorang, bentuk dorongan atau tanda kepercayaan. Hal ini sejalan dengan Peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 pasal 19, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, motivasi, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pada teori pembelajaran dikenal dengan istilah *Law of effect* yang menjelaskan bahwa perilaku yang bersifat menyenangkan cenderung untuk diulang atau dipertahankan, sedangkan perilaku yang menimbulkan efek tidak menyenangkan cenderung untuk ditinggalkan atau tidak diulang (Arifin, 2009: 72). Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik harus mempunyai strategi melalui pemberian reward sebagai penhubung tingkah laku dengan konsekuensinya terhadap hasil belajar siswa yang lebih baik lagi (Utomo, 2016). Dengan demikian, pemberian *reward* kepada siswa sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa telah dilakukan untuk mencapai hasil empiris dan dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2016) menjelaskan bahwa hasil belajar yang lebih baik sangat dipengaruhi oleh adanya pemberian reward kepada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Prabu & wijayanti (2016) juga menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kinerja yang lebih efektif terhadap pengembangan dirinya dalam sebuah instansi, maka perlu adanya pemberian reward. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2015) menjelaskan bahwa reward mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, et al (2018) menjelaskan bahwa prestasi belajar pada siswa terbentuk dengan baik karena dipengaruhi oleh pemberian reward kepada siswa.

Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan dan menyimpulkan lebih jauh dengan melakukan pendekatan secara empiris tentang pengaruh konsep diri dan *reward* terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro dengan alasan bahwa melihat SMA Taruna Bhakti merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang berkembang sangat pesat. Sehingga perlu adanya prestasi belajar yang ditingkatkan lebih jauh lagi sebagai modal persaingan dengan sekolah menengah atas lainnya. Selain itu, dilihat dari segi demografi Kecamatan Gondang terletak jauh dari pusat kota sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa prestasi belajar siswa menjadi kewajiban secara menyeluruh bagi semua siswa sekolah menengah atas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan *reward* terhadap prestasi belajar siswa kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara luas dalam upaya pengembangan kualitas tingkat pendidikan di sekolah menengah atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan reward terhadap prestasi belajar siswa.

## Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:14) menjelaskan metode kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai,

pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah 118 siswa kelas IPS. Arikunto (2006:131) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya” Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert, sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin dengan jumlah sampel 58 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan syarat, berikut merupakan syarat pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 1) Siswa yang mempunyai nilai tertinggi hingga ke nilai rendah dengan menyesuaikan proporsi jumlah sampel setiap kelas. 2) Siswa yang mempunyai keaktifan di kelas paling tinggi hingga rendah dengan menyesuaikan proporsi jumlah sampel setiap kelas. Perhitungan analisa yang digunakan adalah analisa regresi berganda dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) (Ghozali, 161:2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi. 23. Regresi linear untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X dan Y, yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi, metode ini menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen.

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri dan *reward* terhadap prestasi belajar siswa pada mata kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berikut merupakan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini melalui uji regresi liner berganda.

Tabel 1. Uji Koesisen Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,831 <sup>a</sup>	,690	,678	2,196

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji t merupakan suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Parsial

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-7,111	3,819		-1,862	,068
	X1	1,181	,249	,443	4,749	,000
	X2	1,258	,234	,501	5,378	,000

a. Dependent Variable: Y

Hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel konsep diri (X1) berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro. Dari hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 4,749 lebih besar dari t tabel 0,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari p-value 0,05 maka hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel konsep diri (X1) berpengaruh secara parsial

terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

Alamsyah (2016) menjelaskan bahwa pada pendidikan di tingkat menengah atas, siswa sudah dihadapkan mata pelajaran yang konkret, sehingga tidak mungkin mudah dikuasai, dalam kegiatan belajar dibatasi beberapa hal antara lain adalah kurangnya konsep diri yang dimiliki oleh siswa seperti kepercayaan diri dan harga diri sehingga prestasi belajar siswa tersebut belum memenuhi harapan, kurangnya konsep diri tersebut maka sebagian besar siswa kurang menguasai materi yang diberi oleh guru.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel reward (X2) berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro. Dari hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 5,378 lebih besar dari t tabel 0,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari p-value 0,05 maka hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel reward (X2) berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh reward terhadap prestasi belajar siswa telah dilakukan untuk mencapai hasil empiris dan dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2016) menjelaskan bahwa hasil belajar yang lebih baik sangat dipengaruhi oleh adanya pemberian reward kepada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Prabu & wijayanti (2016) juga menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kinerja yang lebih efektif terhadap pengembangan dirinya dalam sebuah instansi, maka perlu adanya pemberian reward. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2015) menjelaskan bahwa reward mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, et al (2018) menjelaskan bahwa prestasi belajar pada siswa terbentuk dengan baik karena dipengaruhi oleh pemberian reward kepada siswa.

Tabel 3. Uji Simultan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548,326	2	274,163	56,841	,000 <sup>b</sup>
	Residual	245,989	51	4,823		
	Total	794,315	53			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel konsep diri (X1), dan rewards (X2) berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar (Y). Dari hasil uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05 yakni sebesar 0,000 dengan nilai F hitung sebesar 56,841 lebih besar dari F tabel 2,79, maka H1 Diterima. Variabel konsep diri (X1), dan reward (X2) berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa kelas IPS di SMA Taruna Bhakti Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonard & Supardi (2010) dan Syukriani (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa konsep diri mempunyai hubungan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa. Rosa (2019) & Alamsyah (2016) menjelaskan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, Andinny (2015) menjelaskan konsep diri yang dimiliki oleh siswa menjadi salah satu faktor yang penting terhadap prestasi belajar. Nur & Massang (2016) menjelaskan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan pembentukan konsep diri yang positif dan pemberian reward pada siswa, konsep diri dan pemberian reward yang baik pada siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa konsep diri dan reward mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa.

### Daftar Pustaka

- Ayun Sirosa, M., Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C di MTs Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*, 7(1). 29-36.
- Alamsyah, N. (2016). Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 102 Jakarta. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan (edisi revisi)*. Bandung: Alfabeta
- Ardianti, T. (2019). Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Serang. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), 11-22.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, A., & Leonard, L. (2015). Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan (Teori, Kasus dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hasanah, U, Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43-52.
- Handayani, S. D. (2016). Pengaruh konsep diri dan kecemasan siswa terhadap pemahaman konsep matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).

- Hartuti, P. M. (2015). Peran konsep diri, minat dan kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Hurlock, E. (2007). Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Intan, R. (2015). Pengaruh kemampuan kognitif dan penghargaan terhadap kinerja guru lembaga bimbingan dan konsultasi belajar nurul fikri di Jakarta. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik UNISMA*, 5(2), 72056.
- Januardi, J., & Zubaimari, R. A. (2018). Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Sma Muhammadiyah 02 Palembang. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(2), 1-10
- Karunia, N. D. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Sikap Siswa Dalam Belajar (Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2014/2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV A SDN Merak I pada Mata Pelajaran IPS. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 81-86.
- Misidawati, D,W., Ratna Nurdiana, Aniqoh S, Hariyadi, A. (2021). Media Vidio untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Managemen Pemasaran di Masa Pandemi Coid-19 pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 382-388.
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua, konsep diri, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri di kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 89-96.
- Prabu, A. S., & Wijayanti, D. T. (2016). Pengaruh penghargaan dan motivasi terhadap kinerja karyawan (Studi pada divisi penjualan PT. United Motors Center Suzuki Ahmad Yani, Surabaya). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 104-117.
- Rachmawati, E. (2015). *Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Respati, W. S., Yulianto, A., & Widiana, N. (2006). Perbedaan konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsi pola asuh orang tua authoritarian, permissive, dan authoritative. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 119-138
- Rosa, N. M. (2015). Pengaruh sikap pada mata pelajaran kimia dan konsep diri terhadap prestasi belajar kimia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3)
- Shofwani, S. A., & Siti Rochmah,. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 432-445.
- Shofwani, S. A., & Hariyadi, A. (2019). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11 (1), 52-65.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujiantari, N. K., Sujana, I. N., & Zukhri, A. (2016). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi Pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Sukmadinata, N. S.(2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.

- Syahrul, A. R. (2017). Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu Kelas VIII MTsN Punggasan. *Jurnal Curricula*, 2(1), 1-9.
- Syukriani, A. (2013). Model Struktural dalam Menilai Antar-Hubungan antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Makassar. *Jurnal sainsmat UNM*. 2(1): 52-64.
- Utomo, M. (2016). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi Pada Kelas SMA Negeri 1 Soko). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(2)
- Vandini, I. 2016. Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
- Wahyu, Catarina. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dengan Prinsip The Great Young entrepreneur Di SMK untuk Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6 (No.1)
- Wiji Astutik, S. Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42
- Widayanti, R. P., Priyatna, M., & Sarifudin, A. (2018). Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B), 101-111.
- Winkel, W. S. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.